

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Menstrual Hygiene* adalah pemeliharaan kesehatan pribadi yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghindari intervensi pada organ reproduksi, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan fisik dan psikologis (Sianipar, 2019). Menurut Kesehatan Dunia Organisasi (WHO), wanita hampir tidak peduli dengan kebersihan. Infeksi vagina terjadi setiap tahun karena genitalia eksterna. Itu mempengaruhi 10-15% dari 100 juta wanita di seluruh dunia (Priyastuti & Suhadi, 2020).

Alergi dan iritasi kimiawi dari sabun pembersih, pelembut kain, sabun mandi antiseptik dan pembersih vagina (*shower*), serta celana ketat yang tidak menyerap keringat juga mempengaruhi alat kelamin muda. Insiden tertinggi terjadi pada remaja (35% hingga 42%) dan remaja dewasa (27% hingga 33%). Prevalensi ISR pada remaja di seluruh dunia adalah kandidiasis (25%–50%), bakterial vaginosis (20%–40%), dan trikomoniasis (5%–15%) (Sianipar, 2019).

*Menstrual Hygiene* merupakan masalah penting dalam menentukan kesehatan reproduksi remaja putri, terutama dalam mencegah infeksi reproduksi. Oleh karena itu, saat menstruasi, wanita harus menjaga kebersihan organ reproduksinya, terutama vagina. Tanpa kebersihan, mikroba seperti bakteri, jamur, dan virus dapat berkembang biak secara berlebihan. Ini mempengaruhi fungsi organ reproduksi, menyebabkan keputihan, dan jika tidak segera diobati, keputihan dapat menyebabkan kemandulan. Kebersihan tubuh juga sangat penting untuk menghilangkan racun dari dalam tubuh dan mendukung proses penyembuhan. Salah satu kegiatan personal hygienenya adalah kebersihan genital dan perineum (Yusiana & Maria., 2015).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Baregbeg pada tanggal 29 November 2022 dengan hasil wawancara 6 orang siswi kelas VII terdapat 3 orang mengganti pembalut saat mandi saja, 2 orang

tidak mencuci tangan sebelum membasuh alat genetalia dan 1 orang mengganti celana dalam hanya saat mandi saja. Menurut kepala sekolah, para siswi sudah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang kesehatan seksual dan reproduksi, tetapi mereka belum ada penyuluhan tentang *Menstrual Hygiene* pada siswi di SMP Negeri 3 Baregbeg tahun 2023.

Salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang *Menstrual Hygiene* adalah dengan pemberian pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah proses pembelajaran dan dalam pendidikan adalah proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan menuju individu, kelompok atau masyarakat yang lebih dewasa, lebih baik, dewasa yang bertujuan untuk mengubah perilaku subjek jahiliyah. Dari pengetahuan tersebut muncul ilmu baru yang akan membentuk perilaku anak muda tentang *Menstrual Hygiene*. Ketika tindakan didasarkan pada pengetahuan yang ada, mereka lebih permanen dan tahan lama, sehingga menumbuhkan kesadaran dan sikap positif (Sianipar, 2019).

Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang dan kebiasaan *Menstrual Hygiene* salah satunya adalah media edukasi. Ada informasi dari media pendidikan yang berdampak signifikan terhadap praktik *Menstrual Hygiene* (Lisa & Kurnaesih., 2020). Melihat kondisi di lapangan Sebagian besar siswi yang mempunyai Android belum memanfaatkannya dalam dunia edukasi. Sebagian besar mereka menggunakannya hanya sebagai media hiburan. Oleh karena itu, untuk mengembalikan fungsi *gadget* yang lebih berdampak positif sebagai media edukasi yang interaktif adalah dengan memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan Aplikasi digital dengan pembelajaran interaktif sehingga siswi tahu Aplikasi digital dalam pembelajaran interaktif sehingga siswa tahu bahwa Aplikasi digital tidak hanya dapat digunakan sebagai media hiburan tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam dunia Pendidikan (Jaya & Herawati., 2022).

Media elektronik seluler dalam pengembangan saat ini adalah *mobile learning*. Pengembangan *mobile* terus berkembang sehingga banyak menggunakan *mobile* karena lebih mudah digunakan daripada komputer.

Perangkat *mobile* adalah adalah solusi alternatif untuk membuat aplikasi media untuk pembelajaran (Handayani, 2022). *Mobile learning* sangat mudah digunakan sehingga remaja dapat mengunduh aplikasi Android dari perangkat *mobile*, salah satunya adalah Aplikasi Sehat Reproduksi. Aplikasi Sehat Reproduksi adalah aplikasi yang diluncurkan oleh Pramita, (2020) untuk memberikan edukasi seputar kesehatan reproduksi remaja yang inovatif untuk meningkatkan pengetahuan dalam rangka pemenuhan hak remaja akan akses informasi seputar kesehatan reproduksi.

Dalam mewujudkan remaja sehat, salah satu upaya pemerintah adalah dengan pembentukan Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Dalam pelaksanaan PKPR di puskesmas, remaja diberikan pelayanan melalui perlakuan khusus yang disesuaikan dengan keinginan, selera dan kebutuhan remaja (Astuti, Ratnadevi, Utami, 2017). Menurut data SKRRI (Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia) remaja di seluruh tanah air dengan kebutuhan kebersihan mengubah perilaku mereka sebesar 21,6% (Suryani, 2019). Menstruasi pertama bisa menjadi waktu yang sulit untuk anak perempuan dan sering disertai dengan emosi, ketakutan, dan kekhawatiran yang campur aduk. Hal ini biasanya karena kurangnya atau tidak akuratnya informasi tentang menstruasi. Remaja yang siap biasanya tidak terlalu bingung tentang menstruasi pertama mereka (Lugytha, 2015).

Menurut penelitian Suseno (2021), yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang *Personal Hygiene* Pada Masa Menstruasi Dalam Layanan *Home Care*” dalam penelitiannya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video dan alat peraga terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang personal hygiene masa menstruasi dengan uji statistik diperoleh nilai  $p\text{ value} = 0,000$  atau  $p < \alpha = 0,05$ .

Islam juga mengajarkan prinsip kesehatan, kebersihan dan kesucian. Ada sistem yang terintegrasi antara kesehatan fisik dan kesehatan mental. Karena kesehatan fisik dan mental adalah syarat untuk sukses hidup di dunia ini

dan bahagia di kehidupan selanjutnya. Islam sebagai *way of life* tentunya sangat erat kaitannya dengan kesehatan reproduksi.

Berdasarkan fenomena tersebut mengingat dari manfaat dan dampak dari *Menstrual Hygiene* maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Baregbeg dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Sehat Reproduksi terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Menstrual Hygiene Remaja Putri Di SMP Negeri 3 Baregbeg*”.

## **B. Rumusan Masalah**

*Menstrual Hygiene* pada masa remaja merupakan masalah yang kritis karena menentukan status kesehatan remaja yang akan berpengaruh pada kehidupan lama. Oleh karena itu, remaja harus dipersiapkan pengetahuan dengan baik, sikap serta tindakan mereka terhadap reproduksi yang sehat (Lisa & Kurnaesih., 2020).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka rumusan masalahnya Adakah Pengaruh Penggunaan Aplikasi Sehat Reproduksi Tentang Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap *Menstrual Hygiene* di SMP Negeri 3 Baregbeg?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Aplikasi Sehat Reproduksi Tentang Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap *Menstrual Hygiene* di SMP Negeri 3 Baregbeg.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi tingkat Pengetahuan sebelum Penggunaan Aplikasi Sehat Reproduksi Tentang *Menstrual Hygiene* di SMP Negeri 3 Baregbeg.
- b. Mengidentifikasi Sikap sebelum Penggunaan Aplikasi Sehat Reproduksi Tentang *Menstrual Hygiene* di SMP Negeri 3 Baregbeg.

- c. Mengidentifikasi tingkat Pengetahuan sesudah Penggunaan Aplikasi Sehat Reproduksi Tentang *Menstrual Hygiene* di SMP Negeri 3 Baregbeg.
- d. Mengidentifikasi Sikap sesudah Penggunaan Aplikasi Tentang *Menstrual Hygiene* di SMP Negeri 3 Baregbeg.
- e. Mengetahui Pengaruh Penggunaan Aplikasi Sehat Reproduksi terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang *Menstrual Hygiene* di SMP Negeri 3 Baregbeg.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi instansi terkait yaitu SMP Negeri 3 Baregbeg untuk dapat memberikan pengetahuan atau penyuluhan bagi siswi remaja putri tentang *Menstrual Hygiene*.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang perilaku *Menstrual Hygiene* pada remaja putri dengan cara ikut serta memberikan informasi kepada remaja khususnya disekolah dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang perilaku *Menstrual Hygiene*

###### **b. Bagi Responden**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan bahan edukasi terhadap bagi instansi terkait yaitu SMP Negeri 3 Baregbeg untuk dapat memberikan pengetahuan atau penyuluhan bagi siswi remaja putri tentang *Menstrual Hygiene*.

###### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti selanjutnya, dan mendorong bagi yang berkepentingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Menstrual Hygiene*.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

| Peneliti | Judul                                                                                                                     | Tujuan                                                                                                                                                                                                                  | Metode                                                                                                                                                                                                     | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hartoyo  | Pengaruh Media Leaflet Tentang Menstrual Hygiene Genetalia Pada Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Remaja. | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang kebersihan personal hygiene genetalia eksternal pada saat menstruasi terhadap pengetahuan dan perilaku remaja (Hartoyo & Susanto, 2021) | Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian Pre-eksperimental Design dan rancangan penelitian One Group Pretest-Posttest Design. Uji analisis yang digunakan adalah uji Wilcoxon.                  | Hasil penelitian didapatkan ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kebersihan personal hygiene genetalia eksternal pada saat menstruasi terhadap pengetahuan dan perilaku remaja di Pondok Pesantren Al-Qur'an Insan Pratama tahun 2020 (p 0,000). Untuk itu diperlukan perhatian khusus untuk menyediakan pendidikan kesehatan baik di lingkup sekolah maupun masyarakat. |
| Suseno   | Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap                      | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video dan sikap                                                                                                        | Metode Penelitian ini menggunakan Pre Experimental dengan desain One Group Pretest-Posttest. Populasi penelitian ini adalah remaja putri dengan jumlah sampel 30 orang. Analisis data yang digunakan dalam | Hasil mpenelitian menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video dan alat peraga terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang personal                                                                                                                                                                                                     |

Remaja Putri alat peraga penelitian ini hygiene masa  
 Tentang terhadap menggunakan analisis non menstruasi dengan uji  
 Personal pengetahuan dan parametrik wilcoxon. statistic diperoleh nilai  
 Hygiene Pada sikap remaja p value = 0,000 atau  $p < \alpha = 0,05$ .  
 Masa putri dalam  
 Menstruasi personal  
 Dalam Layanan hygiene masa  
 Homecare menstruasi  
 (Suseno et al.,  
 2021)

|         |                |                 |                           |                           |
|---------|----------------|-----------------|---------------------------|---------------------------|
| Nugroho | Pengaruh       | Penelitian ini  | Metode penelitian ini     | Hasil penelitian          |
|         | Edukasi        | bertujuan untuk | menggunakan quasi         | menunjukkan bahwa         |
|         | Menstruasi     | mengetahui      | eksperimental dengan pre- | edukasi melalui           |
|         | Melalui        | pengaruh        | test and post-test with   | WhatsApp dapat            |
|         | Whatsapp       | edukasi         | control group design.     | meningkatkan              |
|         | Terhadap Self  | menstruasi      |                           | perawatan diri            |
|         | Care Dismenore | melalui         |                           | dismenore dengan nilai    |
|         | Pada Remaja    | whatsapp        |                           | intervensi ( $p=0,000$ ). |
|         | Putri SMA Di   | terhadap self   |                           |                           |
|         | KOTA           | care dismenore  |                           |                           |
|         | BENGKULU       | pada remaja     |                           |                           |
|         |                | SMA Kota        |                           |                           |
|         |                | Bengkulu.       |                           |                           |

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan metode quasi eksperimental dengan pre-test and post-test dan variabel yang digunakan. Sedangkan yang menjadi perbedaanya adalah waktu, tempat, dan metode intervensi yang digunakan yaitu dengan penggunaan Aplikasi Sehat Reproduksi, penelitian ini membuktikan adakah Pengaruh Penggunaan Aplikasi Sehat Reproduksi terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang *Menstrual Hygiene* di SMP Negeri 3 Baregbeg.

